KR-Surya Adi Lesmana

***TAMAN TAK TERAWAT:** Rumput liar mewarnai ikon DIY Tugu Pal Putih Yogyakarta, Selasa (5/10). Sejak ditutupi pagar untuk menekan jumlah pengunjung selama pandemi Covid-19, taman di lokasi ini tampak tak terawat sehingga kurang indah dipandang.*

Dihapus, Pembatasan Penumpang Kedatangan Internasional

JAKARTA (KR) - Kementerian Perhubungan (Kemenhub) menghapus ketentuan pembatasan kapasitas penumpang penerbangan internasional yang masuk melalui Bandara Soekarno-Hatta. Pada ketentuan sebelumnya diberlakukan di Bandara Soekarno-Hatta pembatasan 90 orang perpenerbangan.

Direktur Jenderal Perhubungan Udara Kemenhub Novie Riyanto mengatakan, dengan peningkatan kapasitas pemeriksaan PCR di Bandara Soekarno-Hatta, potensi terjadinya penumpukan penumpang dan pelanggaran protokol kesehatan dapat dihindari. "Oleh karena itu pembatasan kedatangan penumpang tidak dibutuhkan lagi, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan pelaksanaan karantina selama delapan hari sesuai ketentuan yang berlaku," ujarnya di Jakarta, Selasa (5/10).

Menurut Novie, pembatasan penumpang internasional adalah salah satu upaya untuk menekan potensi penyebaran Covid-19, termasuk varian baru. "Dengan adanya peningkatan kapasitas PCR yang ada sekarang, kami menilai pembatasan sudah tidak diperlukan. Namun demikian kami meminta kepada semua stakeholders untuk berkomitmen melaksanakan semua ketentuan dengan baik dan melakukan pengawasan yang optimal," katanya.

Novie menambahkan, saat ini regulator dan penyelenggara bandara telah siap dengan peningkatan kapasitas pemeriksaan tes PCR yang hasilnya dapat diperoleh paling lama 1 jam, sehingga potensi antrean dapat dikurangi dan para penumpang mendapat pelayanan yang nyaman selama melakukan tes di Bandara Soekarno-Hatta.

"Fasilitas ini telah ditingkatkan dengan target menjadi 600 orang perjam dan telah memenuhi ketentuan Lab Bio Security Level II (BSL2)," tegas Novie.

Novie berharap, sektor penerbangan dapat segera pulih, salah satunya dengan pelaksanaan fungsi testing dan peningkatan vaksinasi baik secara global maupun di dalam negeri. Kedua hal ini diharapkan dapat memberikan masa depan yang lebih baik bagi dunia penerbangan dan mencegah meluasnya penularan maupun masuknya varian baru. **(Imd)-d**

OJK Bentuk Task Force Keuangan Berkelanjutan SJK

JAKARTA (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) membentuk Task Force Keuangan Berkelanjutan di Sektor Jasa Keuangan (SJK), sebagai upaya mewujudkan pengembangan ekosistem keuangan berkelanjutan, serta bentuk dukungan komitmen OJK pada upaya mitigasi serta adaptasi perubahan iklim (komitmen Paris Agreement), yang dituangkan dalam Nationally Determined Contribution (NDC).

Task Force ini sebagai platform koordinasi terintegrasi SJK untuk membangun ekosistem keuangan berkelanjutan di Indonesia, termasuk keterlibatan dalam berbagai forum internasional.

"OJK melalui Sustainable Finance Roadmap yang sudah memasuki fase kedua ini berharap kepada sektor jasa keuangan untuk dapat bersiap, memahami implikasi terhadap bisnis maupun ekspektasi domestik dan global serta tantangan kebijakan yang harus diterapkan di sektor jasa keuangan," kata Ketua Dewan Komisioner OJK Wimboh Santoso dalam acara Kick Off Meeting Task Force Keuangan Berkelanjutan di Jakarta, Selasa (5/10)..

Sebelumnya OJK telah menerbitkan Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap I (2015-2019) dan Tahap II (2021-2025) sebagai panduan untuk mempercepat penerapan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola di Indonesia yang berfokus pada penciptaan ekosistem keuangan berkelanjutan secara komprehensif, dengan melibatkan seluruh pihak terkait dan mendorong pengembangan kerja sama dengan pihak lain.

Dalam proses pembentukan task force, OJK melibatkan seluruh SJK baik perbankan, pasar modal dan industri keuangan nonbank (IKNB). Hal ini didasari pertimbangan isu perubahan iklim dan keuangan berkelanjutan (sustainable finance) telah menjadi perhatian global dan nasional.

Keanggotaan task force yang terdiri 47 lembaga jasa keuangan yang mewakili asosiasi di industri perbankan, pasar modal dan IKNB, antara lain, perbankan, 13 bank umum nasional (konvensional dan syariah). Untuk pasar modal, tujuh emiten, lima perusahaan efek, dan tiga manajer investasi. Untuk IKNB, lima asuransi umum, enam asuransi jiwa, tiga perusahaan pembiayaan, dua dana pensiun, BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, dan PT Sarana Multigriya Finansial. **(Lmg)-d**

KAI DI MASA PANDEMI

Turut Bangkitkan Pariwisata Daerah

JAKARTA (KR) - PT Kereta Api Indonesia (KAI) turut berkontribusi dalam membangkitkan pariwisata daerah dengan tetap mengoperasikan transportasi kereta api meski dalam masa pandemi Covid-19.

Direktur Niaga PT Kereta Api Indonesia (Persero) Dadan Rudiansyah mengatakan, KAI berkontribusi membangkitkan pariwisata daerah dengan menyediakan kereta api untuk memfasilitasi kenyamanan turis internasional maupun domestik dalam mengunjungi berbagai daerah.

"PT KAI melalui anak usaha PT KAI Wisata mengoperasikan Kereta Api Wisata dan Kereta Api Bandara guna mendukung mobilitas penumpang di berbagai daerah," ujar Dadan Rudiansyah dalam Webinar 'Peran BUMN Perkeretaapian dalam Mendukung Pemulihan Ekonomi dan Pariwisata Daerah' yang dipantau di Jakarta, Selasa (5/10).

Dicontohkan, hadirnya Kereta Bandara Yogyakarta International Airport (YIA) di Yogyakarta berkontribusi untuk mempersingkat waktu tempuh dari dan ke bandara serta pusat Kota Yogyakarta menjadi 40 menit dari sebelumnya 90 menit.

PT KAI juga melakukan reaktivasi jalur kereta api Cibatu-Garut di Jawa Barat sebagai bentuk komitmen untuk mendukung Pemerintah Daerah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pariwisata di daerah.

"Reaktivasi ke Garut kami lakukan di 2019 dan baru berakhir kemarin. Inovasi KAI akan berlanjut terus," ujarnya.

Dadan menambahkan, KAI dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan logistik maupun mobilisasi manusia yang terus meningkat setiap tahun. Hal ini sejalan dengan visi Pemerintah untuk meningkatkan aksesibilitas hingga ke daerah sebagai upaya pemulihan ekonomi Indonesia.

Oleh karenanya, sejumlah pekerjaan seperti penambahan jalur, reaktivasi dan peningkatan jalur kereta api terus dilakukan, sehingga jumlah perjalanan kereta api bisa ditambah.

Ia mengatakan, PT KAI berkomitmen untuk terus melayani dan menyesuaikan kebutuhan masyarakat terkait transportasi, khususnya kereta api.

"Saya kira KAI bisa lebih berperan lagi dalam meningkatkan perekonomian di negara kita. Percepatan waktu tempuh dan peningkatan layanan kereta api kita lakukan untuk melayani lebih cepat dan lebih baik," kata Dadan. **(Ati/Imd)-d**

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

ꦢꦸꦤꦺꦩꦤ꦳ꦤꦶꦪꦺꦴꦒꦾꦏꦂꦠꦤ꦳

Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613
Website: http://jogjaprov.goid Email : dispertaru@jogjaprov.go.id Kode pos 55213

PENGUMUMAN

Nomor: 593/20121

TENTANG

PENETAPAN LOKASI PEMBANGUNAN RUAS JALAN PRAMBANAN-LEMAHBANG SEGMEN B DI KALURAHAN SAMBIREJO, KALURAHAN SUMBERHARJO, KALURAHAN WUKIRHARJO DAN KALURAHAN GAYAMHARJO, KAPANEWON PRAMBANAN, KABUPATEN SLEMAN

Berdasarkan Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 186/TIM/2021 tentang Pembentukan Tim Persiapan Pengadaan Tanah Untuk Pembangunan Ruas Jalan Prambanan-Lemahbang Segmen B di Kalurahan Sambirejo, Kalurahan Sumberharjo, Kalurahan Wukirharjo dan Kalurahan Gayamharjo, Kapanewon Prambanan, Kabupaten Sleman, maka kami beritahukan Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kabupaten Sleman akan melaksanakan Pengadaan Tanah Untuk Pembangunan Ruas Jalan Prambanan-Lemahbang Segmen B di Kalurahan Sambirejo, Kalurahan Sumberharjo, Kalurahan Wukirharjo dan Kalurahan Gayamharjo, Kapanewon Prambanan, Kabupaten Sleman. Berkenaan hal tersebut, disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Lokasi Pembangunan Ruas Jalan Prambanan-Lemahbang Segmen B telah ditetapkan dengan Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 301/KEP/2021 Tentang Penetapan Lokasi Pembangunan Ruas Jalan Prambanan-Lemahbang Segmen B di Kalurahan Sambirejo, Kalurahan Sumberharjo, Kalurahan Wukirharjo dan Kalurahan Gayamharjo, Kapanewon Prambanan, Kabupaten Sleman.
2. Maksud dan Tujuan Rencana Pembangunan
   a. Maksud
      Maksud Pembangunan Ruas Jalan Prambanan-Lemahbang Segmen B di Kalurahan Sambirejo, Kalurahan Sumberharjo, Kalurahan Wukirharjo, dan Kalurahan Gayamharjo, Kapanewon Prambanan, Kabupaten Sleman adalah untuk mendukung terlaksananya prioritas pembangunan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman khususnya konektivitas jalan.
   b. Tujuan
      Tujuan Pembangunan Ruas Jalan Prambanan-Lemahbang Segmen B di Kalurahan Sambirejo, Kalurahan Sumberharjo, Kalurahan Wukirharjo, dan Kalurahan Gayamharjo, Kapanewon Prambanan, Kabupaten Sleman adalah untuk menghubungkan dua kabupaten yaitu Kabupaten Sleman dan Kabupaten Gunungkidul. Jalan tersebut juga dapat berfungsi untuk mengurangi kepadatan Jalan Patuk - Piyungan serta menghubungkan Kawasan Strategis Nasional Prambanan dan destinasi wisata dari Prambanan sampai dengan Kawasan Karst Gunungkidul.
3. Letak Tanah dan Luas Tanah yang Dibutuhkan
   a. Lokasi rencana Pembangunan Ruas Jalan Prambanan-Lemahbang Segmen B terletak di wilayah Kalurahan Sambirejo, Kalurahan Sumberharjo, Kalurahan Wukirharjo, dan Kalurahan Gayamharjo, Kapanewon Prambanan, Kabupaten Sleman.
   b. Perkiraan luas tanah yang dibutuhkan adalah seluas ±143.132m2 (kurang lebih seratus empat puluh tiga ribu seratus tiga puluh dua meter persegi).
4. Perkiraan Jangka Waktu Pelaksanaan Pengadaan Tanah dan Pelaksanaan Pembangunan
   a. Tahun Anggaran 2021
      1) Tahapan Perencanaan Segmen B
      2) Tahapan Persiapan Segmen B
         - Pembentukan Tim Persiapan
         - Pemberitahuan rencana pembangunan
         - Pendataan Awal
         - Konsultasi Publik
         - Penetapan Lokasi
         - Pengumuman Penetapan Lokasi
   b. Tahun Anggaran 2022
      1) Tahapan Pelaksanaan Pengadaan Tanah Segmen B Tahap I
      2) Pelaksanaan Konstruksi Fisik
   c. Tahun Anggaran 2023
      1) Tahapan Pelaksanaan Pengadaan Tanah Segmen B Tahap II
      2) Pelaksanaan Konstruksi Fisik
   d. Tahun Anggaran 2024 dan seterusnya
      1) Pelaksanaan Konstruksi Fisik

Demikian pengumuman ini disampaikan untuk menjadi perhatian.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal 4 Oktober 2021
Sekretaris Daerah DIY
selaku
Ketua Tim Persiapan

Drs. R. KADARMANTA BASKARA AJI
NIP. 19630225 199003 1 010

PETA PENETAPAN LOKASI PEMBANGUNAN RUAS JALAN PRAMBANAN-LEMAHBANG SEGMEN B DI KALURAHAN SAMBIREJO, KALURAHAN SUMBERHARJO, KALURAHAN WUKIRHARJO DAN KALURAHAN GAYAMHARJO, KAPANEWON PRAMBANAN, KABUPATEN SLEMAN

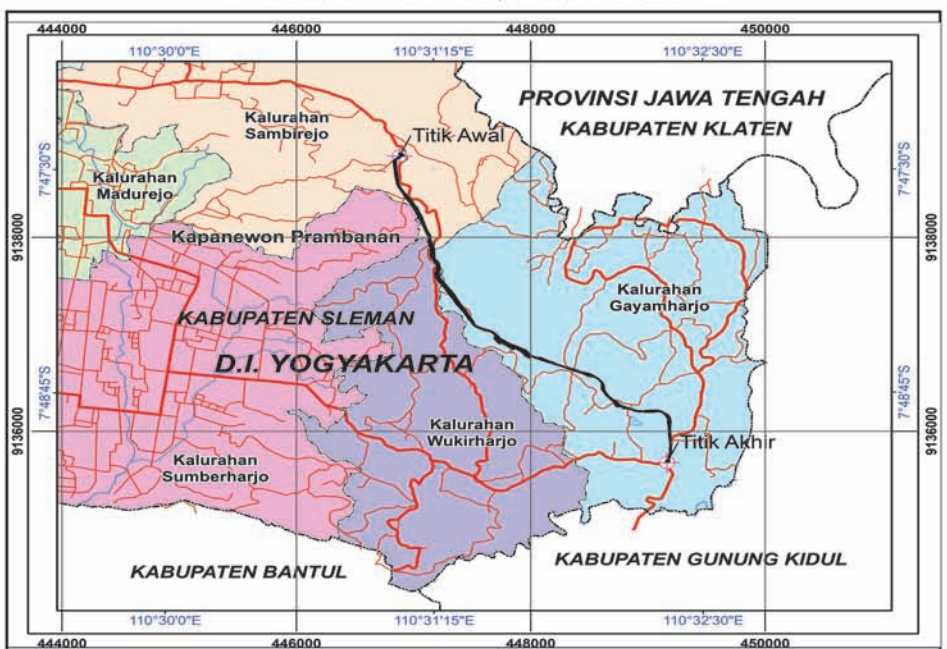

KETERANGAN:	Koordinat titik awal:
Lokasi yang ditetapkan	110° 31' 5,93" BT – 7° 47' 25,548" LS
Jalan lokal	Koordinat titik akhir:
Jalan lingkungan	110° 32' 20,006" BT – 7° 49' 8,661" LS
Sungai	Sumber: Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kabupaten Sleman